

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.<sup>74</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan metode dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>75</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis berdasarkan statistik untuk mengetahui adanya pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2020.

---

<sup>74</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 3

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 7

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.<sup>76</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif karena untuk menunjukkan pengaruh dan adanya hubungan antar variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2020.

## B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.<sup>77</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* (data

---

<sup>76</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 13

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 80

deretan waktu) BOPO, CAR, NPF, FDR dan Pertumbuhan Laba Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020.

## 2. *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>78</sup> Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>79</sup>

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>80</sup> Berdasarkan metode *sampling* yang digunakan yaitu menggunakan *sampling jenuh* maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Sehingga diperoleh jumlah sampel dari data *time series* laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri selama periode 2013-2020 yaitu sebesar 32 sampel.

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hal. 84

<sup>79</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>80</sup> *Ibid*, hal. 81

## C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>81</sup> Data sekunder dapat berasal dari penelitian sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan lain sebagainya. Data sekunder penelitian ini meliputi BOPO, CAR, NPF, FDR dan Pertumbuhan Laba yang diambil dari laporan keuangan triwulan periode 2013-2020 pada website resmi Bank Syariah Mandiri.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>83</sup> Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah BOPO ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ) dan FDR ( $X_4$ ). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Pertumbuhan Laba ( $Y$ ).

---

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 137

<sup>82</sup> *Ibid*, hal. 38

<sup>83</sup> *Ibid*, hal. 39

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>84</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa diurutkan, dibedakan, dan mempunyai jarak tertentu dan juga dapat dibandingkan.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mengumpulkan data-data historis atau masa lalu, misalnya seperti data laporan keuangan.<sup>85</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa rasio keuangan Bank Syariah Mandiri, yaitu BOPO, CAR, NPF, FDR dan Pertumbuhan Laba. Data yang digunakan berupa laporan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020.

---

<sup>84</sup> *Ibid*, hal. 92

<sup>85</sup> Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Umsu Press, 2014), hal. 68

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>86</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 instrumen penelitian antara lain:

1. Instrumen untuk mengukur Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
2. Instrumen untuk mengukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Instrumen untuk mengukur *Non Performing Financing* (NPF).
4. Instrumen untuk mengukur *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
5. Instrumen untuk mengukur Pertumbuhan Laba.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>87</sup> Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinieritas salah satunya *variance inflation factor* (VIF). Cara untuk mengatasi masalah multikolinieritas adalah dengan mengganti atau mengeluarkan salah satu variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi. Cara lain

---

<sup>86</sup> *Ibid*, hal. 68

<sup>87</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 120

untuk mengatasi multikolinearitas adalah dengan menambah jumlah data observasi.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara:

a. Melihat nilai *tolerance*

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Melihat nilai VIF

- Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.<sup>88</sup>

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini menasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus.<sup>89</sup> Sedangkan untuk penelitian ini, rumus yang terbentuk adalah:

---

<sup>88</sup> *Ibid*, hal. 120

<sup>89</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif*....., hal. 13

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

Di mana:

- Y = Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi variabel independen
- X<sub>1</sub> = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen
- X<sub>2</sub> = Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel independen
- X<sub>3</sub> = *Non Performing Financin* (NPF) sebagai variabel independen
- X<sub>4</sub> = *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>90</sup> Terdapat dua hipotesis yang akan dianalisis dalam uji ini yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak berpengaruh signifikan antara X terhadap Y

H<sub>1</sub> : Berpengaruh signifikan antara X terhadap Y

Adapaun uji hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 130



**a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan F digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujian apabila dengan melihat nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengujian apabila dengan melihat nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian apabila dengan melihat nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kriteria pengujian apabila dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Besarnya nilai koefisien determinasi di antara 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 1 maka pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y juga akan semakin kuat. Sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 0 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan semakin lemah.<sup>91</sup>

#### 5. Uji Asumsi Klasik Residual

##### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (*homoskedastisitas*).<sup>92</sup> Deteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode *Scatterplot* dan *Uji Glejser*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  kesimpulannya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

---

<sup>91</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pers, 2015), hal. 164

<sup>92</sup> *Ibid*, hal. 122

- Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  kesimpulannya terjadi *heteroskedastisitas*.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.<sup>93</sup> Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan *Uji Run Test*.

#### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.<sup>94</sup> Nilai residual yang terdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

---

<sup>93</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semaran: Semarang University Press, 2012), hal. 30

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 114